

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada pengelolaan bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak toddler dengan ISPA telah melakukan lima langkah proses keperawatan dimulai dari melakukan pengkajian, menetapkan masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi dari rencana yang disusun dan melakukan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada Anak Toddler dengan bersihan jalan nafas tidak efektif, data dari pengkajian yang dilakukan pada Anak Toddler yaitu data subjektif Ibu pasien mengatakan anaknya batuk pilek sudah 2 hari. Sedangkan dari data objektif yaitu suhu: 37,7°C, nadi : 120x/menit, RR: 30x/menit, SpO₂: 98%, terdapat ronchi dan wheezing, kulit terasa hangat dan kulit kemerahan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan pada Anak Toddler dengan ISPA yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan anak batuk pilek sejak 2 hari, suhu 37.7 nadi 120x/menit. RR 30x.menit, SpO₂ 98%, terdapat ronchi dan wheezing, kulit terasa hangat dan kemerahan

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang disusun untuk mengatasi masalah keperawatan pada Anak Toddler adalah latihan batuk efektif, monitor saturasi dan kolaborasi pemberian ekspektoran.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada Anak Toddler dengan masalah keperawatan prioritas utama bersihan jalan nafas tidak efektif dimulai pada hari Kamis, 4 Februari 2021 sampai dengan hari Sabtu, 7 Februari 2021 sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan sebelumnya, semua tindakan yang direncanakan dapat penulis lakukan kepada klien.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada Anak Toddler dengan masalah prioritas utama bersihan jalan nafas tidak efektif telah teratasi.

B. Saran

1. Bagi penulis

Diharapkan penulis mampu mengoptimalkan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu meningkatkan ketelitian, kesabaran didalam pengelolaan pasien ISPA.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah literature review tentang keperawatan anak dan jurnal-jurnal ISPA. Selain itu juga diharapkan institusi pendidikan dapat menambahkan waktu dalam praktek

keperawatan klinik serta meningkatkan bimbingan klinik kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mendapatkan literature mengenai asuhan keperawatan pada pasien ISPA.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga pasien mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan dan meningkatkan pola hidup sehat seperti sering cuci tangan sebelum dan sesudah makan maupun setelah buang air besar, makan makan yang bergizi (4 Sehat 5 Sempurna).

4. Bagi Institusi Klinik

Institusi klinik tetap memberikan pelayanan yang lebih baik sesuai standar operasional dalam melaksanakan asuhan keperawatan agar kualitas kesehatan pasien meningkat.